

RENCANA STRATEGIS

1. LATAR BELAKANG PENDIRIAN

Peran UMKM(Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah),dalam perekonomian dalam suatu Negara sangat penting dan semakin meningkat, umkm merupakan penggerak ekonomi nasional menyumbang sekitar 99 % dari total unit usaha di Indonesia, Umkm dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan perkapita, menopang perekonomian dimasa krisis, meratakan perekonomian dan masih banyak lagi lainnya.

Di wilayah kabupaten Deli serdang terutama pada masa covid 19 melanda pada Maret 2020 ,Hingga juni 2023 tidak sedikit pelaku UMKM yang beralih profesi bahkan samapi gulung tikar.Budaya masyarakat pun mulai berubah menyesuaikan kondisi pada masa covid 19.usaha pemerintah dalam penyesuaian covid 19, mengharuskan masyarakat memantasi rutinitas , menerepkan social distensing,berkerja di rumah work for home(WFH), dan mengharuskan masyarakat memakai alat pelindung diri(APD) dalam melakukan rutinitas atau menjalani hidup bersosial.

Kondisi ini secara otomatis mengharuskan pelaku UMKM harus menyesuaikan diri agar tetap bertahan dan konsistem/ berkelanjutan tetapi sebagian pelaku UMKM tidak siap dengan kondisi tersebut , namun bagi sebagian pelaku umkm yang dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada malah semakin berinovasi dengan mengembangkan kemampuan yang ada dan memanfaatkan peluang. Pelaku umkm yang seperti ini mampu bertahan dan berkembang, bahkan dapat meningkatkan omset sampai dengan 100% atau lebih

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan budaya masyarakat, mengharuskan UMKM melek teknologi digital dan pemanfaatan media social, tidak sedikit pelaku UMKM yang tenggelam karena ketidak mampunya. Minimnya kemampuan SDM(sumber daya manusia) umkm dan modal usahaa menjadi salah satu perhatian pemerintah khususnya dinas koperasi dan ukm dan kabupaten deli serdang. Dinas koperasi dan ukm kabupaten deli serdang berupaya keras dalam mendukung UMKM untuk pendampingan dan pembinaan , dengan menjalin sinergitas bersama lintas sector dan mengembangkan UMKM naik kelas . sesuai PP Nomor 7 Tahun 2021 , tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan kondisi permasalahan di atas dinas koperasi dan ukm kabupaten deli serdang ingin menumbuh kembangkan dalam meningkatkan umkm dalam 1 wadah yang di sebut inkubator umkm dengan harapan menjadikan umkm tumbuh kembang hingga umkm eksport

2. VISI dan MISI

VISI

Menjadi pusat inkubasi umkm mandiri berbasis teknologi kreatif dan inovatif

MISI

Pengembangan UMKM yang tangguh mandiri dan berdaya saing

3. TUJUAN dan SASARAN

TUJUAN

- Sebagai wadah pembinaan , pelatihan , pendamping dan konsultasi bisnis
- Menciptakan UMKM yang berdaya saing , inovatif , kreatif dan berkelanjutan
- Mempercepat pertumbuhan penguatan dan pengembangan wirausaha
- Mendorong ekonomi daerah melalui pengembangan UMKM

SASARAN

- UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang konsisten
- UMKM yang berusia minimal 6 bulan dan telah memiliki produk atau layanan yang siap dipasarkan.
- UMKM yang berdomisili khusus di wilayah Kab. Deli Serdang.

4. MODEL INKUBASI



Tabel.1 Model Inkubasi

Pada tahap Pra Inkubasi Pelaksanaan kegiatan Fokus kepada Calon tenant yang memiliki ide usaha ide Usaha yang dapat dikembangkan dan Konsisten dengan melalui berbagai rangkaian Seleksi Calon Tenant yang terpilih masuk ke tahapan Inkubasi yang tujuannya untuk memberikan pelatihan dan pendampinginan menjadikan Tenant siap untuk mengelola dan mengembangkan Usahnya/Produknya

Setelah tenant mengikuti Inkubasi tahap selanjutnya akan di dibentuk Jejaring /upaya untuk mengembangkan Jaringan Usaha antar tenant Baik nasional maupun Internasional dan Venture Capital (bantuan pendanaan Lanjutan yang diberikan kepada perusahaan rintisan yang telah lulus dari program inkubasi. dengan demikian melahirkan pelaku usaha yang mandiri kreatif & inovatif dengan secara langsung telah membuka lapangan pekerjaan dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian daerah khususnya dan perekonomian secara nasional pada umumnya.



Gambar.1 Model Inkubator Karisma Desi

5. TARGET STRATEGIS

Jangka Pendek (1 Tahun):

- Mendampingi 20 tenant per tahun dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan bisnis.

Jangka Menengah (3 Tahun):

- Mendampingi 20 tenant.
- Memperluas jejaring kerja sama dengan minimal 5 mitra strategis.

Jangka Panjang (5 Tahun):

- Mendampingi 40 tenant.
- Inkubasi mempunyai anggaran sendiri untuk pendampingan tenant lebih dari 1 milyar.

6. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Pengembangan Program Inkubasi:

- o Merancang kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Peningkatan Tenant.
- o Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kapasitas tenant.

2. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur:

- o Menyediakan peralatan terbaru untuk mendukung produksi tenant.
- o Mengembangkan platform digital untuk pemasaran tenant.

3. Kemitraan dan Kolaborasi:

- o Menjalin kerja sama dengan lembaga pembiayaan.
- o Mengadakan acara jejaring untuk mempertemukan tenant dengan calon mitra bisnis.

4. Monitoring dan Evaluasi:

- o Melakukan evaluasi rutin terhadap perkembangan tenant satu kali setiap 2 bulan.
- o Menetapkan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur keberhasilan program.

6. Indikator Keberhasilan

1. Jumlah tenant yang berhasil membuka usaha berbagai lokasi
2. Persentase tenant yang mandiri secara finansial setelah program inkubasi.
3. Peningkatan pendapatan tenant sebesar 30% dalam tahun pertama.
4. Jumlah kemitraan strategis yang terjalin.
5. Perkembangan usaha tenant yang semula masih industri rumahan/ mikro meningkat menjadi industri kecil menengah .